

## BAB V

### PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Pada bab ini memuat kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya penulis telah menjelaskan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu tentang penyebab terjadinya konflik sosial antar masyarakat di Desa Pelangan dan strategi Pemerintah Desa dalam penyelesaian konflik sosial antar masyarakat di Desa Pelangan. Dengan adanya penjelasan tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

##### 1. Penyebab Terjadinya Konflik antar masyarakat di Desa Pelangan

Berdasarkan laporan penelitian diperoleh secara fakta bahwa penyebab terjadinya konflik yaitu, perilaku negatif dari supporter club sepak bola yang melakukan anarkis dan tindak kekerasan, sehingga tawuran terjadi antar supporter. Masyarakat Desa Pelangan semakin memanas ketika supporter bentrok dan berbuat anarkis dengan melakukan tindak kekerasan terhadap sesama supporter diluar lapangan, hal ini menjadi keributan dan pertentangan masyarakat dari berbagai pihak-pihak lain yang ikut campur hingga konflik tak terbendung. Dengan munculnya konflik tersebut pada Desa Pelangan, menyebabkan terganggunya keamanan dan stabilitas perekonomian warga setempat pada Desa Pelangan tidak berjalan lancar dan dapat merugikan masyarakat untuk melakukan perdagangan di pasar Pelangan.

## **2. Strategi Pemerintah Desa Dalam Penyelesaian konflik Sosial Antar Masyarakat Di Desa Pelangan**

Hasil akhir penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan laporan yang di peroleh secara fakta bahwa strategi Pemerintah Desa dalam menyelesaikan konflik antar masyarakat dapat di selesaikan melalui jalan kekeluargaan. Strategi Pemerintah Desa sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing yaitu sebagai orang pertama yang mengambil kebijakan. Dalam hal ini Pemerinta Desa telah memiliki strategi dalam penyelesaian konflik sosial antar masyarakat. Pemerintah Desa sudah bersikap netral tanpa membedakan satu sama lainnya dalam melakukan pertemuan dari pihak-pihak yang berkonflik.

Pemerintah Desa sebagai penengah guna melakukan pendekatan kepada masyarakat yang melakukan konflik untuk di musyawarahkan dengan tokoh adat setempat . Strategi Pemerintah Desa sangat penting dalam mencegah atau mengatasi konflik sosial yang terjadi pada masyarakat. Kunci utama dalam penyelesaian konflik adalah komunikasi, dengan melakukan komunikasi yang tepat diharapkan juga mendapatkan solusi dan jalan terbaik. Dalam hal ini pemerintah berperan sebagai penengah dalam menyelesaikan konflik sosial antar masyarakat harus adil dan tidak boleh memihak kesalah satu kelompok, yang menjadi penyelesaian dari konflik sosial tersebut adalah Pemerintah Desa beserta tokoh adat setempat benar-benar harus bersikap adil dan tegas dalam

melakukan perdamaian antarkedua belah pihak. Pemerintah Desa telah melakukan pertemuan dengan tokoh adat setempat dalam menangani konflik sosial yang sedang terjadi, untuk di selesaikan secara kekeluargaan. Apabila salah satu masyarakat akan melakukan kekerasan diluar setelah konflik sudah diselesaikan maka pihak yang melakukan konflik akan di berikan sanksi dengan tuntutan melalui jalur hukum.

## 5.2. Saran-Saran

1. Saran dari penulis buat Pemerintah Desa sebagai berikut, bahwa:

Pemerintah Desa di harapkan memberikan perhatian penuh terhadap konflik terhadap konflik sosial antar masyarakat karena strategi Pemerintah Desa dalam konflik tersebut sangat berperan penting dalam menyelesaikan konflik Pemerintah Desa adalah jembatan penghubung antar kedua belah pihak yang melakukan konflik.

Dalam melakukan musyawarah Pemerintah Desa harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, langkah apah yang harus di sepakati secara bersama, maka tida bisa berpihak kepada siapa-siapa, karena konflik masyarakat bisa saja terjadi memanas.

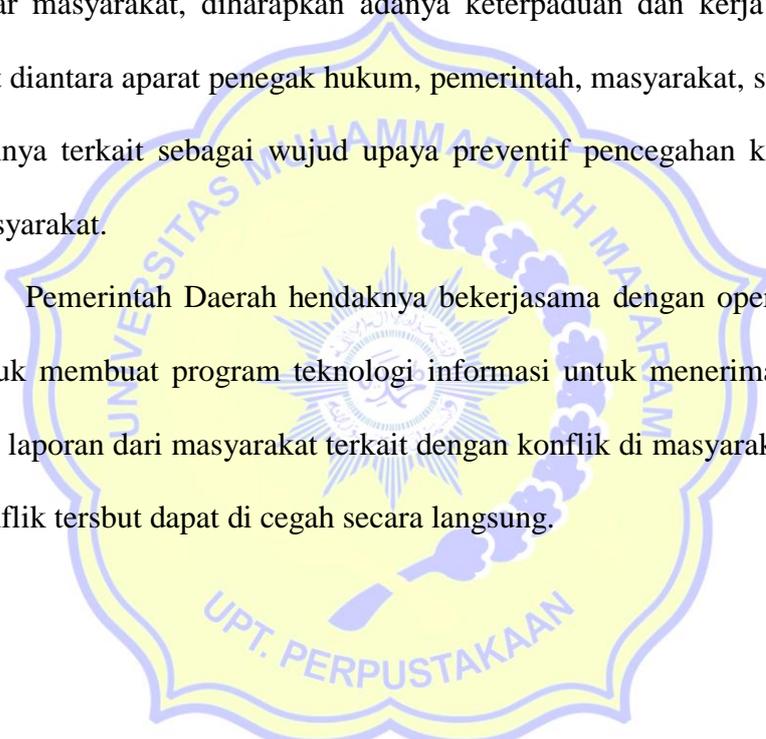
Kunci utama dalam penyelesaian konflik adalah musyawarah, dengan melakukan musyawarah yang tepat, di harapkan juga mendapat solusi dan jalan terbaik. Dalam hal ini Pemerintah Desa harus adil dan tidak boleh memihak kesalah satu kelompok, yang menjadi penyelesaian dari konflik tersebut adalah pemerintah yang benar-benar adil dan harus mengambil sikap tegas antara kedua belah pihak.

## 2. Saran buat pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah harus lebih memperhatikan peluang konflik yang ada di Daerah. Pemerintah juga harus dapat memetakan Daerah-Daerah rawan konflik antar masyarakat yang ada di pedesaan serta memberikan pengawasan secara terus menerus terhadap daerah-daerah rawan konflik.

Dalam rangka meminimalkan jumlah faktor-faktor penyebab konflik antar masyarakat, diharapkan adanya keterpaduan dan kerja sama yang erat diantara aparat penegak hukum, pemerintah, masyarakat, serta instansi lainnya terkait sebagai wujud upaya preventif pencegahan konflik antar masyarakat.

Pemerintah Daerah hendaknya bekerjasama dengan operator seluler untuk membuat program teknologi informasi untuk menerima masukan dan laporan dari masyarakat terkait dengan konflik di masyarakat sehingga konflik tersebut dapat di cegah secara langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon.2006. *Manajemen Konflik dan Stres Dalam Organisasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Annisa. Resolusi Konflik Dalam Rencana Pembangunan Jalan Tol Tengah Kota Surabaya. *Jurnal Acadmia Fisip* , September 2015.Vol 3, No 3.
- Ahmadin, *Konflik Sosial Antar Desa Dalam Perspektif Sejarah Di Bima*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, April 2017. Vol 3, No 1.
- Ansoff.2008. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alisbahjana S.T.2009. *Manajmen Konflik dan Stres Dalam Organisasi*. Bandung: Alfa Beta
- Bogdan & Taylor. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya
- Bogdan & Biklen. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya
- Budijanto.2006. *Manajemen Konflik*.Jakarta. PT: Gramedia
- Dubrin A.J.2004. *Manajemen Konflik*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Edelman, R. J.2004. *Manajemen Konflik*. Jakarta PT: Gramedia
- Denzim.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya
- Glueck F.W. dan Jauch R.L.2005. *Manajemen Strategik*: Bandung: Pustaka Setia
- Galtung.2003. *Bentuk dan Jenis-Jenis Konflik*. Diakses pada Hari Senin, 18-02-2019 Melalui  
[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_dir/948d79fe6b7aeecbe85d5f510b66c01.PDF](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_dir/948d79fe6b7aeecbe85d5f510b66c01.PDF)
- Hardjana A.M.2013. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hendricks.2010. *Pengantar sosiologi Konflik*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khairudin & DKK.2008. *Budaya dan Masyarakat*. Di akses pada Hari Rabu, Tgl 26-12-2018, Jam 07.00 Wib melalui  
[http://repository.ump.ac.id/3630/3/BAB%20II\\_AYU%20SENJA%20MAYANGSARI\\_GEOGRAFI%2717.pdf](http://repository.ump.ac.id/3630/3/BAB%20II_AYU%20SENJA%20MAYANGSARI_GEOGRAFI%2717.pdf)

- Kirk & Miller. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Fitra Maya
- Lincoln & Guba. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya
- Lofland. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Fitra Maya
- Luthans. 2007. *Manajemen Konflik dan Stres Dalam Organisasi*. Bandung: Alfa Beta
- Moleong. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya
- Marrus S.K. 2006. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Ndraha. 2010. *Birokrasi Pemerintahan*. Bandung: Alfa Beta
- Owens. 2005. *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia
- Osborne & Plastrik. 2005. *Birokrasi Pemerintahan*. Bandung Alfa Beta
- Stoner & Wenkel. 2011. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sayre W.S. & Strong C.F. 2003. *Birokrasi Pemerintahan*. Bandung: Alfa Beta
- Soekanto S. 2005. *Manajemen Konflik*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sagala. 2003. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetomo. 2009. *Otonomi Desa*. Di akses pada Hari, Rabu, Tgl 26-12-2018, Jam 10.15 Wib melalui <http://digilib.unila.ac.id/9701/16/BAB%20II.pdf>
- Wijono. 2004. *Manajemen Konflik*. Di akses pada Hari Rabu, Tgl, 26-12-201, Jam, 02.00 Wib melalui <https://www.scribd.com/doc/230214140/Strategi-Penyelesaian-Konflik>
- Walton R.E. 2008. *Manajemen Konflik dan Stres Konflik Dalam Organisasi*. Bandung: Alfa Bet
- Winardi. 2009. *Manajemen Konflik*. Jakarta: PT. Gramedia
- Yusaputram.M.I. *Resolusi Konflik Masyarakat Kelurahan Baya Dan Kelurahan Lambara*. Jurnal *Academica Fisip Unted*, Oktober 2014. Vol 6, No 2.

**Sumber Lain:**

Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.

Undang-Undang nomor 32 Tahun 2014 Pemerintahan Daerah.

Keputusan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2006 Tentang APBDes.





**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT DI DESA PELANGAN**

<b>Waktu</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Hari, Selasa, 18 Februari 2019. Jam 10.00 Pagi	1.	Apakah anda asli warga desa pelangan.	1. Iabetul mas
	2.	Apakah anda mengetahui tentang konflik tahun yang lalu.	2. Ia saya tau, adaapaya mas
	3	Konflikapa yang terjadisaatitu.	3. Konflik kericuhan sepak bola
	4	Apakah anda terlibat dalam konflik tersebut.	4. Tidak
	5	Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut.	5. Tawuran antar supporter ketika salah satu supporter tidak terima dengan kekalahan tim club dari desa asalnya sengaja melakukan hal-hal yang buruk sehingga panitia yang mengadakan sepak bola tersebut tidak terima atas kelakuannya dan panitia langsung memukul, akhirnya saling pukul terjadi hingga yang lain ikut-ikutan dan menjadi kerusuhan yang besar.
	6	Bagaimana kondisi masyarakat saat konflik sudah terjadi	6. Ya tidak terbendung karena saling membela.
	7	Apakah ada dorongan dari masyarakat kepada pihak aparat desa, guna menyelesaikan masalah konflik tersebut	7. Saya sih kurang tau. Yang saya tau hanya ketika sudah di musyawarahkan biar konflik bisa di selesaikan
	8	Apakah ada pihak pemerintah desa yang terlibat dalam konflik tersebut.	8. Mungkin tidak ada. Kan saya kurang tau mas
	9	Apakah masyarakat sudah melakukan musyawarah dengan aparat desa	
	10	Dengan cara apakah konflik tersebut bisa di selesaikan.	
	11	Apakah pemerintah desa sudah adil dan tidak memihak sama sekali dalam	

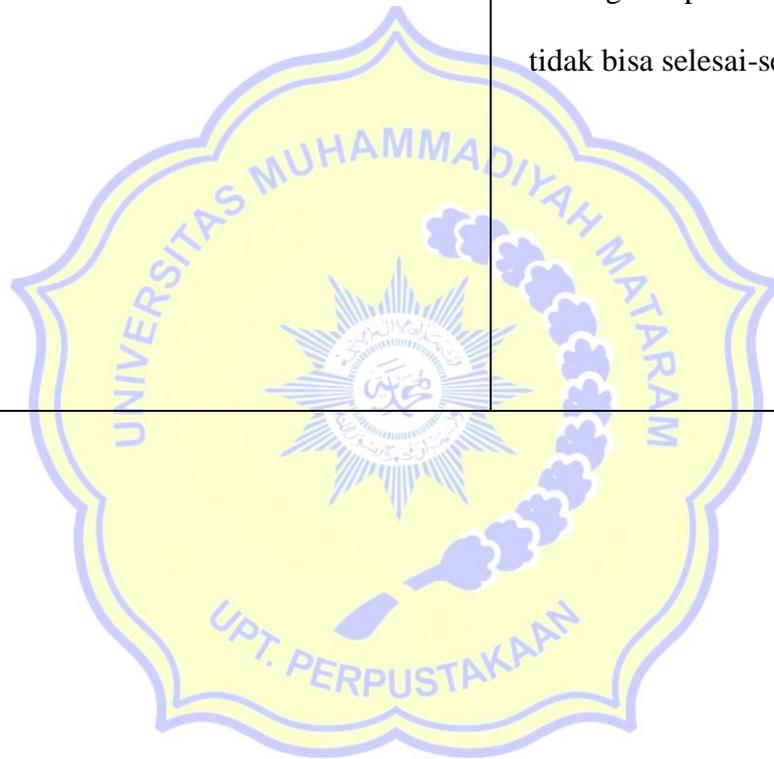
	penyelesaian konflik tersebut.	9. Ia, kan sudah saya sampaikan tadi
12	Adakah masyarakat yang belum merasa puas terhadap hasil dari penyelesaian konflik tersebut.	10. Waktu di musyawarahkan bisa diselesaikan secara keluarga dan tidak ada lagi konflik yang tidak kita inginkan
13	Apa dampak yang di rasakan oleh warga ketika terjadinya konflik	11. Ya memang harus adil. Kan dia selaku aparat desa yang menjadi contoh buat masyarakat
14	Bagaimana kondisi sosial masyarakat saat ini.	12. Kalau tidak salah mungkin masih ada, Karena tidak terima dengan hasil keputusan yang telah di buat.
15	Apa harapan masyarakat setelah peristiwa in iterjadi	13. Dampaknya ia buruk, soalnya tidak ada yang berani berjualan di pasar saat itu.
16	Menurut anda bagaimana solusi yang tepatd alam menyelesaikan konflik tersebut.	14. Alhamdulillah baik-baik saja 15. Harapan kita, mari kita sama-sama saling menghargai, saling toleran biar tidak terjadi konflik seperti sebelumnya. 16. Kalau menurut saya sebenarnya masalah konflik harus di selesaikan dengan proses hokum, biaradil

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT DI DESA PELANGAN**

<b>Waktu</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Hari, selasa, 18 februari 2019. Jam 10.00 pagi	1.	Apakah anda asli warga desa pelangan.	17. Benar ada apa ia
	2.	Apakah anda mengetahui tentang konflik tahun yang lalu.	18. Ia saya mengetahui
	3	Konflik apa yang terjadi saat itu.	19. Konflik kerusuhan sepak bola
	4	Apakah anda terlibat dalam konflik tersebut.	20. Tidak, soalnya saya tidak mau ikut-ikutan
	5	Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut.	21. Karena adanya kesengajaan dari suppeter untuk berbuat keonaran sehingga di pukul langsung oleh panitia sehingga terjadi keributan
	6	Bagaimana kondisi masyarakat saat konflik sudah terjadi	22. Saat masyarakat mulai memanas
	7	Apakah ada dorongan dari masyarakat kepada pihak aparat desa, guna menyelesaikan masalah konflik tersebut	ketika supporter tersebut di pukul oleh panitia, dan akhirnya saling membela satu sama lain sehingga terjadinya bentrok
	8	Apakah ada pihak pemerintah desa yang terlibat dalam konflik tersebut.	23. Ya kita sama-sama mendorong
	9	Apakah masyarakat sudah melakukan musyawarah dengan aparat desa	pihak pemerintah guna mengatasi masalah konflik tersebut.
	10	Dengan cara apakah konflik tersebut bisa di selesaikan.	24. Saya kira mungkin tidak ada.
	11	Apakah pemerintah desa sudah adil dan tidak memihak sama sekali dalam	25. Ia masyarakat langsung memusyawarahkan masalah konflik yang telah terjadi bersama aparat desa

	penyelesaian konflik tersebut.	26. Waktu di musyawarahkan itu konflik di selesaikan secara kekeluargaan dan tidak ada masalah lagi
12	Adakah masyarakat yang belum merasa puas terhadap hasil dari penyelesaian konflik tersebut.	
13	Apa dampak yang di rasakan oleh warga ketika terjadinya konflik	27. Alhamdulillah proses musyawarah berjalan dengan lancar dan aparat desa tida memihak sama sekali
14	Bagaimana kondisi sosial masyarakat saat ini.	
15	Apa harapan masyarakat setelah peristiwa ini terjadi	28. Banyak yang belum merasa puas, soalnya konflik diselesaikan tidak melalui jalur hukum gitu.
16	Menurut anda bagaimana solusi yang tepat dalam menyelesaikan konflik tersebut.	29. Dampak yang kita rasakan saat itu kita tidak berani pergi berjualan di pasar pelanggan.
		30. Sekarang Alhamdulillah baik baik saja, tidak pernah lagi adanya konflik semacam itu, tapi belum tau besok kalu ada perlombaan sepak bola yang akan di gelar kembali.
		31. Ya mudahan sih tidak ada lagi konflik yang muncul,ketika saat ada perlombaan sepak bolayang kembali akan di gelar.

		<p>32. Solusi yang paling tepat menurut saya untuk mengatasi konflik yang ada yaitu harus di pertemukan dengan kedua belah pihak dan kita bicarakan baik-baik dengan proses kompromi. Kalau tidak ada kompromi kadang-kadang kan pasti konflik tersebut tidak bisa selesai-selesai juga</p>
--	--	---



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT DI DESA PELANGAN**

<b>Waktu</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Hari, senin, 25 februari 2019. Jam 10.30 pagi	1.	Apakah anda asli warga desa pelangan.	33. Ia ada apa
	2.	Apakah anda mengetahui tentang konflik tahun yang lalu.	34. Ia tau, kenapa memangnya
	3	Konflik apa yang terjadi saat itu.	35. Konflik sepak bola
	4	Apakah anda terlibat dalam konflik tersebut.	36. Tidak, cuman ikut menyaksikan
	5	Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut.	37. Konflik di sebabkan karena penonton yang sengaja melakukan keributan kecil namun panitia yang mengadakan perlombaan tersebut memukul penonton yang melakukan keributan sehingga saling balas memukul, antara panitia dan penonton, yang membuat warga lain ikut-ikutan dan menimbulkan konflik yang semkin besar tak terbendung.
	6	Bagaimana kondisi masyarakat saat konflik sudah terjadi	38. Kondisi masyarakat semakin memanas, ketika masyarakat pulang mengambil parang.
	7	Apakah ada dorongan dari masyarakat kepada pihak aparat desa, guna menyelesaikan masalah konflik tersebut	39. Ketika di tengah jalan masyarakat yang membawa parang di bendung oleh tokoh adat setempat, untuk di amankan dan masyarakat
	8	Apakah ada pihak pemerintah desa yang terlibat dalam konflik tersebut.	
	9	Apakah masyarakat sudah melakukan musyawarah dengan aparat desa	
	10	Dengan cara apakah konflik tersebut bisa di selesaikan.	
	11	Apakah pemerintah desa sudah adil dan tidak memihak sama sekali dalam	

	penyelesaian konflik tersebut.	
12	Adakah masyarakat yang belum merasa puas terhadap hasil dari penyelesaian konflik tersebut.	40. Mendorong pemerintah desa untuk menyelesaikan konflik tersebut.
13	Apa dampak yang di rasakan oleh warga ketika terjadinya konflik	41. Alhamdulillah, dari aparat desa tidak memihak sama sekali
14	Bagaimana kondisi sosial masyarakat saat ini.	42. Saat masyarakat mendorong pemerintah desa, maka diadakannya langsung musyawarah tersebut guna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada
15	Apa harapan masyarakat setelah peristiwa ini terjadi	43. Di dalam kesepakatan musyawarah tersebut, konflik di selesaikan secara kekeluargaan.
16	Menurut anda bagaimana solusi yang tepat dalam menyelesaikan konflik tersebut.	44. Tidak ada yang memihak sama sekali, semuanya adil dalam memberikan kesepakatan
		45. Memang banyak masyarakat yang protes tapi tidak di tanggapi, soalnya sudah ada kesepakatan bersama kan
		46. Dampak yang di timbulkan buruk bagi perekonomian warga sekitar guna untuk melakukuan perdagangan.

		<p>46. Alhamdulillah baik-baik saja tidak pernah ada yang ribut kembali setelah konflik pada tahun yang sudah diselesaikan</p> <p>47. Harapan saya semoga tidak terulang lagi hal-hal yang buruk pada tahun-tahun yang lalu.</p> <p>48. Selesaiannya konflik tidak lepas dari proses kerjasama, maka perlu diadakannya sebuah kerjasama dalam mengatasi konflik yang ada.</p>
--	--	---



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT DI DESA PELANGAN**

<b>Waktu</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Hari, senin, 25 februari 2019. Jam 09:30 pagi	1.	Apakah anda asli warga desa pelangan.	49. Ya benar, say asli waga sini
	2.	Apakah anda mengetahui tentang konflik tahun yang lalu.	50. Ya saya tau
	3	Konflik apa yang terjadi saat itu.	51. Konflik perlombaan sepak bola
	4	Apakah anda terlibat dalam konflik Tersebut.	52. Ngapain saya ikut terlibat, soalnya masalah itu ndak penting buat saya
	5	Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut.	53. Penyebabnya gara-gara kelakuan supporter yang tidak terima kekalahan temannya dan mengganggu keadaan disana sehingga di pukul oleh panitia, masing-masing dari keluarganya
	6	Bagaimana kondisi masyarakat saat konflik sudah terjadi	terima atas tindakan tersebut dan pertandingan tidak bisa dilanjutkan kembali karena konflik semakin membesar
	7	Apakah ada dorongan dari masyarakat kepada pihak aparat desa, guna menyelesaikan masalah konflik tersebut	54. Kondisi masyarakat melakukan tawuran saat sesudah pemukulan terjadi oleh panitia, maka kerusuhan tak terbendung.
	8	Apakah ada pihak pemerintah desa yang terlibat dalam konflik tersebut.	55. Ketika warga sudah memanas datanglah tokoh adat setempat
	9	Apakah masyarakat sudah melakukan musyawarah dengan aparat desa	
	10	Dengan cara apakah konflik tersebut bisa di selesaikan.	
	11	Apakah pemerintah desa sudah adil dan tidak memihak sama sekali dalam	

	penyelesaian konflik tersebut.	
12	Adakah masyarakat yang belum merasa puas terhadap hasil dari penyelesaian konflik tersebut.	mengajak agar warga mendorong pemerintah desa untuk sama-sama menyelesaikan konflik tersebut 56. Tidak ada
13	Apa dampak yang di rasakan oleh warga ketika terjadinya konflik	57. Ya waktu ada dorongan masyarakat itu, langsung ada musyawarah, biar konflik cepat selesai
14	Bagaimana kondisi sosial masyarakat saat ini.	58. Konflik anatar masyarakat itu di selesaikan dengan bermusyawarah, dan diterima secara kekeluargaan
15	Apa harapan masyarakat setelah peristiwa ini terjadi	59. Ya Alhamdulillah pemerintah desa sudah adil dan tidak memihak sama sekali dalam penyelesaian konflik sosial tersesbut
16	Menurut anda bagaimana solusi yang tepat dalam menyelesaikan konflik tersebut.	60. Ya masih ada memang, tapi tidak terlalu di urus karena masalahnya sudah berlalu, tidak perlu di unkit kembali 61. Dampaknya begitu membebankan memang, karena tidak di kasih melakukan jual beli dulu sebelum benar benar aman dan tidak

			<p>ada lagi ada ancaman diluar, baru kita bisa melakukan perdagangan kembali</p> <p>62. Sekarang sih alahmadulillah kondisinya saat ini aman, semoga tidak terjadi ribut-ribut lagi.</p> <p>63. Harapan kita sebagai warga bagi pemerintah desa tolong jaga proses keamanan dengan ketat, jangan ada lagi masalah-masalah baru yang muncul, semoga masyarakat di desa pelangan hidup dengan dengan damai tidak ada keributan kembali.</p> <p>64. Solusi nya menurut saya harus ada kesepakatan secara bersama dalam mengatasi konflik tersebut. Dan tidak saling menuntut kembali terhadap apa yang telah disepakati secara bersama dengan bermusyawarah</p>
--	--	---	--

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN APARATUR DESA PELANGAN

Waktu	No	Pertanyaan	Jawaban
Hari, Senin, 18 pebruari 2019. Jam 09.30 pagi	1	Sudah berapa lama anda menjabat sebagai anggota aparatur desa.	1. Saya menjabat sebagai aparatur desa mulai dari tahun 2016, hingga sekarang kurang lebih tiga tahunan.
	2	Bagaimanakah sejarah desa pelangan ini.	2. Adapun Desa Pelangan menurut sesepuh Adat yang ada di Pelangan bahwa kata “
	3	Apa saja mata pencaharian masyarakat di desa pelangan	PELANGAN “ berasal dari kata Bahasa Daerah Sasak yang berarti JALAN
	4	Apa anda mengetahui tentang konflik yang lalu di desa pelangan ini.	KEMUDAHAN Yang mana sejak Tahun 1995 semasa Pelangan masih bersatu dengan Desa Sekotong Barat pada waktu
	5	Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut.	Pemerintahan LALU RUPAWAN satu satunya jalan untuk mencapai Pelangan
	6	Tahun berapa konflik tersebut terjadi.	adalah sungai. Pelangan menurut arti kata adalah petak langan yang berarti mencari
	7	Apa tindakan pemerintah desa untuk mengatasi masalah konflik tersebut.	jalan. dengan Musyawarah Mufakat Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat Desa Pelangan, maka Pelangan dijabarkan
	8	Apakah pemerintah desa melakukan musyawarah dengan warga setempat guna untuk	menjadi “ PESOPOK LANGAN NGADU ATURANG yang berarti satukan jalan memakai aturan dan digunakan di LOGO

	menyelesaikan konflik tersebut	DESA yang melambangkan kehidupan
9	Dari hasil musyawarah dengan masyarakat, konflik tersebut bisa di selesaikan dengan cara apa.	masyarakat bermata pencaharian sebagai Nelayan dan Petani. Sehingga desa pelanggan terbentuk dan menjadi menjadi sebuah desa yang bernama desa pelanggan.
10	Setelah konflik di selesaikan secara kekeluargaan, apakah konflik tersebut kembali muncul dikalangan masyarakat.	3. Mata pencaharian di desa pelanggan seperti: Nelayan, petani, penambang batu, peternak sapi, kambing dan sebagainya.
11	Seandainya masyarakat kembali melakukan konflik apa langkah-langkah pemerintah desa dalam menyikapi hal tersebut.	4. Ia bahwasanya memang ada konflik tahun lalu. 5. Penyebab konflik tersebut merupakan akibat dari perbuatan supporter club sepak bola di desa pelanggan.
12	Bagaimana dampak dari konflik tersebut pada desa pelanggan.	6. Konflik tersebut terjadi pada tahun 2017.
13	Apa upaya pemerintah desa dalam mengatasi dampak tersebut.	7. Cara mengatasi konflik tersebut kita dari aparat desa menunggu hasil keputusan dari masyarakat yang melakukan kompromi, soalnya dengan kompromi tersebut konflik bisa terselesaikan. 8. Ia kita langsung musyawarah dengan warga setempat guna untuk menyepakati hasil kesepakatan bersama. 9. Setelah di musyawarahkan dan menyepakati

			<p>secara bersama bahwa konflik di selesaikan secara kekeluargaan.</p> <p>10. Alhamdulillah sampai sekarang konflik tersebut, tidak pernah muncul kembali, setelah disepakati bersama dengan perjanjian tertentu.</p> <p>11. Memang waktu musyawarah sudah ada perjanjian kan. Apabila salah satu masyarakat akan melakukan kekerasan diluar setelah konflik di selesaikan maka pihak yang melakukan konflik akan di berikan sanksi dengan tuntutan melalui jalur hukum.</p> <p>12. Memang konflik tersebut sudah betul-betul berdampak negative bagi masyarakat sekitar, yang menyebabkan terganggunya keamanan dan stabilitas perekonomian warga tidak berjalan lancar.</p> <p>13. Ya harus gimana kita selesaikan dulu permasalahannya. Baru bisa stabil kembali aktivitas dari warga yang melakukan jual beli.</p>
--	--	--	--

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT DI DESA PELANGAN**

<b>Waktu</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Hari, selasa, 26 februari 2019. Jam 10:00 pagi	1.	Apakah anda asli warga desa pelangan.	65. Ia benar. Saya asli orang pelangan
	2.	Apakah anda mengetahui tentang konflik tahun yang lalu.	66. Ia saya tau, kenapa
	3	Konflik apa yang terjadi saat itu.	67. Kerusuhan sepak bola
	4	Apakah anda terlibat dalam konflik tersebut.	68. Tidak
	5	Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut.	69. Anak-anak muda yang menonton bola, saling ngejek-mengejek akhirnya saling puukul dan bentrok waktu itu.
	6	Bagaimana kondisi masyarakat saat konflik sudah terjadi	70. Kondisi masyarakat saat itu ribut betul, di mana hampir-hampir tidak bisa di amankan
	7	Apakah ada dorongan dari masyarakat kepada pihak aparat desa, guna menyelesaikan masalah konflik tersebut	71. Ia, memang kita mendorong pihak pemerintah desa biar konflik bisa di selesaikan.
	8	Apakah ada pihak pemerintah desa yang terlibat dalam konflik tersebut.	72. Yang saya lihat tidak ada.
	9	Apakah masyarakat sudah melakukan musyawarah dengan aparat desa	73. Ia, masyarakat di undang langsung oleh aparat desa untuk
	10	Dengan cara apakah konflik tersebut bisa	

	di selesaikan.	
11	Apakah pemerintah desa sudah adil dan tidak memihak sama sekali dalam penyelesaian konflik tersebut.	74. Kalau tidak salah konflik yang lalu itu diselesaikan dengan cara kekeluargaan, soalnya biar tidak ada yang saling tuntutan menuntut.
12	Adakah masyarakat yang belum merasa puas terhadap hasil dari penyelesaian konflik tersebut.	75. Mana ada yang berani memihak, kalau ada aparat desa yang memihak berarti dia mencari keributan lagi.
13	Apa dampak yang di rasakan oleh warga ketika terjadinya konflik	76. Kalau saya sendiri sih Alhamdulillah saya sudah puas mas, tapi belum tau kalau teman-teman yang lain
14	Bagaimana kondisi sosial masyarakat saat ini.	77. Dampak nya kurang mengenakkan, kita mau keluar melakukan perdagangan di pasar pelanggan tidak berani, soalnya di luar masih ada ancaman. Karena waktu itu kan konflik belum di selesaikan kan dan belum di musyawarahkan
15	Apa harapan masyarakat setelah peristiwa ini terjadi	78. Alhamdulillah sudah tidak ada lagi keributan seperti sebelumnya.
16	Menurut anda bagaimana solusi yang tepat dalam menyelesaikan konflik tersebut.	79. Harapannya ia, mudah-mudahan

		<p>konflik tidak terulang lagi seperti tahun-tahun yang lalu.</p> <p>80. Kalau menurut saya sebenarnya, itu diserahkan kepihak yang berwajib hingga merasa jera.</p>
--	--	--

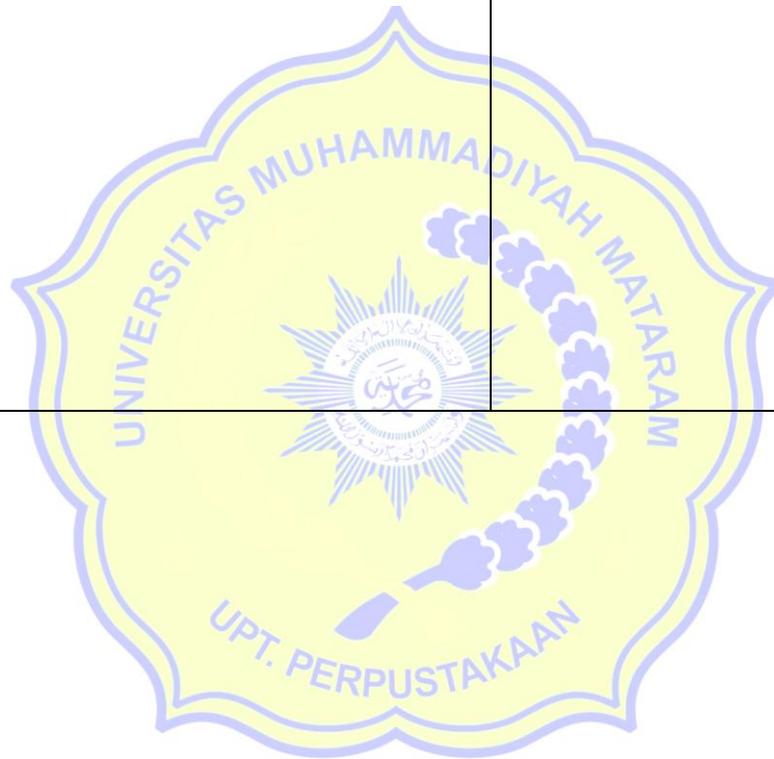


PHOTO WAWANCARA





PHOTO DOKUMENTASI





## WAWANCARA APARAT DESA





PT. PERPUSTAKAAN



UMMAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

STATUS TERAKREDITASI "B"

Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. 639810-633723 Mataram

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ARIAH  
Nim : 21511A0082  
Konsentrasi : Kebijakan Publik  
Dosen Pembimbing I : Mardiah, S.Sos., M.Si

No	Hari dan Tanggal		Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar		
1	2/3 15	3/3 15	Revisi kata pengantar penelitian terdahulu BAB IV	
2			BAB V	
3	4/3 15	4/3 15	Pada prinsip Aec dgn perbaikan pada penulisan abstrak	
4				

Mataram, 2018

Mengetahui,

Kaprodi Administrasi Publik

(Rahmad Hidayat, S.Ap., M.Ap)  
NIDN.0822048901

Dosen Pembimbing I

(Mardiah, S.Sos., M.Si)  
NIDN.0804117201



UMMAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

STATUS TERAKREDITASI "B"

Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. 639810-633723 Mataram

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ARIAH  
Nim : 21511A0082  
Konsentrasi : Kebijakan Publik  
Dosen Pembimbing II : Iskandar, S.Sos., MA

No	Hari dan Tanggal		Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar		
1	25/01/19	25/01/19	pendahuluan	
2	15/02/19	18/01/19	pendahuluan	
3	24/02/19	24/01/19	hasil wawancara	
4	02/03/19	22/03/19	lampiran - lampiran 	
5				

Mataram, 2018

Mengetahui,

Kaprodi Administrasi Publik

✓ (Rahmad Hidayat, S.Ap., M.Ap)  
NIDN.0822048901

Dosen Pembimbing II

(Iskandar, S.Sos., MA)  
NIDN.0802048904



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT  
KECAMATAN SEKOTONG  
DESA PELANGAN  
Jalan Raya Pelangan - Sekotong Kode Pos 83365



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 01 /14.32 / PL/ III /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat menerangkan dengan sebenarnya kepada :

Nama : ARIAH  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nim : 21511A0082  
Jurusan : Jurusan Publik  
Program Studi : Administrasi Publik.  
Alamat : Dusun Pelangan Timur Satu, Desa Pelangan Kec, Sekotong Kab. Lombok Barat.  
Judul Penelitian : Strategi Pemerintah Desa dalam penyelesaian Konflik Sosial - Antar masyarakat ( Studi Kasus ) pada Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat dari Tanggal 15 Nopember 2018 s/d 15 Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelangan, 04 Maret 2019  
Kepala Desa Pelangan  
  
( AKHMAD ZAINUL HAFIZ, SH. )

